

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata “Metode” yang diartikan sebagai cara yang benar untuk melakukan suatu hal. Sementara Logos adalah ilmu pengetahuan. Oleh karena itu metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan juga kegunaan yang berbeda-beda yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Maka oleh karena itu, peneliti akan mampu menjelaskan mengenai metode penelitian apa saja yang digunakan dalam penelitian yang diteliti <sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul Strategi Komunikasi Dakwah Mahasiswa KKN IK DR (Kuliah Kerja Nyata Integrasi Kompetensi) IAIN KUDUS dalam Pembuatan Poster Pencegahan Covid-19 Bertema Islam ini menggunakan penelitian di dunia maya dengan subyek media sosial instagram. Dunia maya adalah satu langkah yang berada di luar komunitas online seperti *Second Life* dengan lingkungan simulasi yang berbasis komputer ataupun gadget yang memiliki tujuan untuk tempat berinteraksi oleh penggunaanya via avatar dengan jarak yang jauh ataupun dekat. Beraneka ragam avatar ini biasanya digambarkan berupa ilustrasi atau gambar grafis teks, dua dimensi, dan tiga dimensi. Penelitian di dunia maya ini terlihat serupa di dunia nyata sekaligus bisa menggambarkan gabungan dari dunia fantasi. Komunikasi penelitian di dunia maya inipun berkisar dari teks, ikon grafis, gerak visual, perintah suara, sekaligus keseimbangan indra.<sup>2</sup>

Banyak para peneliti mendeskripsikan mengenai penelitian di media sosial, dalam Joel J. Davis, Ess menyimpulkan bahwasannya penelitian di media sosial perlu dilakukan dengan tepat, ulasan yang tepat, dengan cara tepat, sekaligus dengan waktu yang tepat. Dengan memperlakukan semua ruang internet sebagai ruang pribadi, kecuali jika tidak ada privasi, seperti halnya pada pesan blog. Pada pendekatan

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 23rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2016), 2-4.

<sup>2</sup> Joel J. Davis, *Penelitian Periklanan teori & praktik, Edisi Kedua*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013) 52.

ini audience dituntut untuk berpartisipasi dan memberikan persetujuan sebelum berpartisipasi dalam studi penelitian. Penggunaan jenis penelitian di media sosial ini dapat dibuktikan bahwasannya dalam memperoleh data perlu dilakukan dengan meneliti di media sosial instagram sekaligus dengan melakukan wawancara dengan narasumber melalui pesan whatsapp untuk mencari beberapa informasi, sekaligus mengumpulkan data, lalu keseluruhan data yang didapat dipilah dan dianalisis secara mendalam pada data maupun berbagai informasi yang bisa didapat sehingga akan menjadi kesatuan yang ditetapkan sebagai titik fokus dalam penelitian.<sup>3</sup>

Sementara itu, pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan atau penelitian kualitatif. Menurut Koentjaraningrat dalam Saeful, penelitian kualitatif merupakan yang berada di bidang humaniora dan kemanusiaan dengan aktivitas disiplin ilmiah guna untuk mengumpulkan, mengelompokkan, menganalisis, dan juga menafsirkan fakta-fakta yang ada sekaligus hubungan antara fakta alam, masyarakat, kelakuan dan rohani manusia, dengan tujuan untuk menemukan prinsip-prinsip pengetahuan juga metode baru dalam menanggapi usaha dalam penelitian.<sup>4</sup> Menurut Erikson dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah proses investigasi yang berlangsung secara intensif, dengan menggunakan proses yang dicatat dengan teliti yang terjadi di lapangan, melalui refleksi analitik terhadap dokumen yang memberikan bukti-bukti sekaligus laporan hasil analisis data secara terperinci dan deskriptif dengan mengutip hasil dari wawancara.<sup>5</sup>

Dari penjelasan para pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang memiliki sifat tidak dibuat-buat memang benar natural nyata adanya. Maka dari itu peneliti menggunakan metode kualitatif sebagai acuan dalam penelitian ini. Begitu pula dengan penelitian yang digunakan oleh peneliti memang tidak dibuat-

---

<sup>3</sup> Joel J. Davis, *Penelitian Periklanan teori & praktik, Edisi Kedua*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013) hlm 51.

<sup>4</sup>Pupu Saeful, "Penelitian Kualitatif," *Journal Equilibrium*, No. 9 (2009), 20, [yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf](http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf).

<sup>5</sup>Pupu Saeful, *Penelitian Kualitatif, Journal Equilibrium*, 2-6.

buat atau real sesuai fakta dan kenyataan yang didapat dari hasil penelitian di dunia maya kepada narasumber dan disertai bukti dokumen yang ada. Oleh karena itu, analisis data yang digunakan berupa fakta yang ada di dunia maya dengan subyek media sosial yakni intagram dan kemudian data yang didapat dijelaskan menjadi hipotesis atau teori secara mendalam.<sup>6</sup>

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian merupakan hal yang sangat mendasar untuk dipertimbangkan sebelum penelitian berlangsung. Hal ini dikarenakan peneliti harus bisa mengenal lebih mendalam mengenai situasi sekaligus keadaan setting yang ditentukan. Oleh karena itu berdasarkan kesimpulan di atas. Dapat disimpulkan setting penelitian yakni sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian  
Penelitian ini dilakukan di media sosial instagram yakni melalui 6 akun instagram milik kelompok peserta KKN IK DR IAIN KUDUS.
2. Penelitian ini berlangsung selama dua bulan selama kegiatan KKN IK DR di IAIN KUDUS, Jawa Tengah berlangsung. Yakni dari bulan Juli-Agustus 2020. Dan penelitian ini telah selesai saat data dan informasi yang didapatkan sudah memenuhi standart kelengkapan pada data yang dibutuhkan.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yang peneliti gunakan adalah poster pencegahan Covid-19 yang memiliki pesan dakwah pada poster tersebut. Yang memang diunggah oleh mahasiswa KKN IK DR IAIN KUDUS di media instagram. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Integrasi Kompetensi Dari Rumah yang berlangsung selama 2 bulan ini membuat peneliti tertarik untuk menjadikan subyek penelitian pada penelitian ini. Karena hanya terfokus pada menganalisis teks, dan gambar yang menunjukkan sebagai pesan dakwah dalam poster yang diunggah dari berbagai kelompok diantaranya ada 6 akun yang

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 9.

menjadi subyek penelitian yakni @KKNKPI\_IKDR195, @KKN.IK193, @KKNIKDR190\_IAINKUDUS, dan @KKN\_IK192, @KKNIKDR\_186 sekaligus @196\_PRODUCTION. Dari 6 akun tersebut memiliki perbedaan yang signifikan, perbedaan poster disetiap unggahan akun instagram tersebut. Alasan kedua peneliti menggunakan 6 akun instagram milik mahasiswa program studi (KPI) Komunikasi Penyiaran Islam karena strategi komunikasi dakwah yang disampaikan dalam media poster dapat dengan mudah dipahami oleh khalayak, dilihat dengan desain atau ilustrasi yang dibuat pada masing-masing poster tersebut. Seperti halnya ada potongan doa yang dapat dengan mudah dipraktikkan di kehidupan sehari-hari.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan suatu hal yang mampu memberikan informasi mengenai data penelitian. Menurut lofland dan Lofland dalam Moleong, sumber data yang paling utama pada penelitian kualitatif yakni berupa kata-kata & tindakan, selebihnya berisi data tambahan diantaranya ada dokumen, wawancara dan lainnya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini sumber datanya, diantaranya yaitu :

##### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang memang didapatkan langsung dari subyek penelitian yang menggunakan alat sebagai pengambilan datanya secara langsung, pada subyek yang digunakan sebagai sumber yang dicari. Sumber data primer pada penelitian ini yakni berupa media poster pencegahan Covid-19 bertema Islam, yang diunggah di instagram oleh peserta KKN IK DR IAIN KUDUS.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data dari analisis yang sudah ada, yaitu dengan memanfaatkan data yang sudah tersedia atau data yang didapat oleh peneliti dari subyek penelitian. Dan data sekunder biasanya berbentuk data dokumentasi, bisa berupa gambar diantaranya foto atau bisa audio

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 157-161.

bahkan audiovisual. Atau juga bisa didapat dengan bentuk data laporan yang sudah siap diolah. Pada penelitian ini sumber data yang didapat yakni berupa dokumen-dokumen yang datanya memang mendukung penelitian ini, diantaranya berupa catatan dari hasil wawancara, buku, internet, dan jurnal.<sup>8</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat strategis dalam suatu penelitian, karena memang tujuan yang paling penting dalam suatu penelitian adalah memperoleh data. Pada penelitian ini menggunakan empat macam dalam pengumpulan data diantaranya yakni Wawancara/interview, obeservasi, dokumentasi, dan triangulasi/gabungan.

#### 1. Metode Wawancara atau Interview

Penelitian ini menggunakan Metode wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan secara online tanpa bertatap muka namun melalui pesan *whatsapp* kepada kelompok KKN-IK DR IAIN KUDUS pemilik 6 akun instagram yakni @KKNKPI\_IKDR195, @KKN.IK193, @KKNIKDR190\_IAINKUDUS, @KKN\_IK192, @KKNIKDR\_186, @196\_PRODUCTIONS selaku peserta dan juga editor poster pencegahan Covid-19 bertema Islam sebagai ajang untuk berdakwah. Proses wawancara dilakukan dengan menggunakan wawancara tidak berstruktur (*Unstructured Interview*). Pemberian pertanyaan yang bebas tetapi tetap dalam konteks titik tujuan penelitian. Pada metode wawancara yang tidak berstruktur peneliti sangat berusaha untuk mendapatkan informasi awal mengenai isu-isu permasalahan yang ada pada obyek, sehingga dapat menentukan permasalahan dan juga pertanyaan yang akan dilontarkan kepada narasumber. Penelitian ini tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan juga lengkap untuk melakukan pengumpulan data. Namun pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan pada pihak yang

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta) 2012, 309.

bersangkutan, sehingga dengan mudah mendapatkan data secara sah.<sup>9</sup> Ada empat pendekatan yang utama dalam mewawancari responden : tatap muka langsung, via telepon, via survei surat cetak, dan via perantara media elektronik (seperti survei yang dilakukan secara *online* atau via ponsel).<sup>10</sup> Pada penelitian ini meskipun sedang dalam keadaan pandemi yang membuat peneliti dan narasumber tidak bisa bertemu langsung secara *face to face*, namun proses wawancara tetap berlangsung sangat lancar melalui perantara media elektronik secara *online* melalui pesan singkat *Whatsapp*. Dan data yang didapat juga hasil dari melakukan wawancara langsung dengan narasumber melalui *online* dengan menyusun pertanyaan yang sudah disiapkan.

## 2. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya melakukan wawancara tetapi juga melakukan observasi, Menurut Nasution, observasi ialah dasar dari segala ilmu pengetahuan. Seperti para ilmuwan yang hanya dapat bekerja berdasarkan hasil perolehan suatu data mengenai fakta yang terjadi saat dilakukannya observasi dan data itu digunakan sebagai pacuan dan juga dibantu dengan alat yang canggih salah satunya untuk dapat melihat benda-benda yang kecil seperti proton dan elektron bahkan yang sangat jauhpun seperti benda angkasa bisa dapat dilakukan observasi dengan sangat teliti dan jelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan observasi partisipatif lengkap (*Complete participation*) yakni pada saat pengumpulan data peneliti terlibat langsung dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Integrasi Kompetensi dari Rumah yang sedang berlangsung di IAIN KUDUS sambil melakukan pengamatan yang mendalam, bahkan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data dan merasakan suka dukanya pula. Peneliti juga melakukan observasi ke

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231–235.

<sup>10</sup> Joel J. Davis, *Penelitian Periklanan teori & praktik, Edisi Kedua*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013) hlm 28.

lapangan melihat hasil poster KKN-IK DR dengan cara mengamati poster yang sudah di posting di sosial media instagram dengan caption yang sangat menarik dan juga pesan dakwah dalam poster yang disampaikan kepada *mad'u* atau pembaca. Maka dengan penelitian observasi partisipatif lengkap suasana penelitian sangat netral, bahkan terlihat seperti tidak melakukan pencarian sumber data, namun sumber data yang diperoleh akan jauh lebih lengkap hingga dapat mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku dan kegiatan yang nampak.<sup>11</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi atau dokumenter adalah catatan suatu kejadian atau peristiwa yang sudah berlalu, dokumen berupa tulisan, foto, bisa juga berbentuk karya monumental dari seseorang.<sup>12</sup> Jenis metode yang kerap kali digunakan dalam metodologi penelitian yang berkaitan dengan penelitian sosial adalah teknik pengumpulan data dokumentasi karena sebagian besar fakta dan juga datanya menyimpan bahan-bahan berbentuk dokumen. Pada dasarnya dalam pengumpulan data perlu didukung dengan dokumentasi baik berupa foto, atau video. Adanya dokumentasi inipun memiliki tujuan penting salah satunya adalah untuk mengecek data yang sudah terkumpul dan saat pengumpulan data berlangsung pun dilakukan secara bertahap, gunanya jika di suatu saat ada data yang kurang tepat atau tidak dapat digunakan (tidak relevan), peneliti tentu dapat memanfaatkan data yang lainnya. Hal inilah dalam pencarian dokumentasi bisa dilakukan sebanyak-banyaknya.<sup>13</sup>

Pada penelitian metode kualitatif, dokumentasi saat ini memang tidak dapat dipisahkan yang awalnya berada dalam posisi yang cukup tidak banyak memberi manfaat pada teknik pengumpulan datanya, kini metode

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 226–227.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

<sup>13</sup>Guba dan Lincoln (2007), “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif,” *Wacana* 13, no. 2 (2014), 179–180.

dokumentasi keberadaanya menjadi pelengkap yang tidak bisa dipisahkan. Karena studi dokumentasi ini adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi juga wawancara dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peran dokumentasi sangat berpengaruh besar pada kevalidan data, karena hasil dari dokumentasi pada penelitian ini yakni berupa poster dengan unsur dakwah yang diunggah di sosial media *instagram* ini menjadi dokumen penting yang akan menghasilkan hasil kevalidan data dari penelitian. Dari hasil dokumentasi yang berupa poster ini bisa ditentukan seperti apa bentuk dakwah dalam poster yang diunggah, dan juga cara mengolah kata dan hasil editing yang di jadikan poster, sampai dengan gaya bahasa, kalimat, kata-kata dan huruf maupun *caption* yang digunakan sebagai penjelas dari poster dakwah tersebut, hal ini digunakan untuk mengetahui otentisitas data yang valid sehingga bisa ditentukan bahwa poster yang diunggah oleh mahasiswa KKN IK DR IAIN KUDUS mengandung unsur dakwah atau masih menggunakan tema islami.

#### 4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data ada hal yang kerap juga digunakan yakni triangulasi, yang diartikan sebagai teknik untuk pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang sudah ada. Bahkan sekaligus sebagai menguji kredibilitas sebuah data dengan teknik pengumpulan yang bermacam-macam sekaligus dari berbagai sumber data yang didapat. Dijelaskan pula bahwa triangulasi memiliki empat macam yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan yang sangmemiliki manfaat yang penting, diantaranya yakni terdiri dari sumber, metode, penyidik dan juga teori.<sup>14</sup> Pada penelitian ini teknik pengumpulan data kualitatif data yang didapat sangat beragam. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber artinya dalam mendapatkan sumber data dari narasumber yang berbeda-

---

<sup>14</sup>Suherman Kusniadji, "Jurnal Komunikasi.," *Jurnal Komunikasi* 8, no. 1 (2017), 87–88, <https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/49/54>.

beda namun dengan teknik yang sama. Yakni dengan cara berikut, membandingkan data yang sudah didapat, terdapat perbedaan maupun kesamaan mengenai informasi yang didapat dari narasumber serta mengetahui poster termasuk dalam poster bertema islami atau hanya poster pencegahan Covid-19. Dan seperti yang dijelaskan oleh Susan Stainback yang menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan hanya sekedar untuk mencari keabsahan data yang didapat, namun lebih tepatnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. Maka dari itu adanya teknik triangulasi yang sudah digunakan dalam pengumpulan data, maka data yang didapatkan akan lebih konsisten, tepat, dan juga pasti.<sup>15</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah konsep untuk meningkatkan kebenaran dari data yang didapat atau untuk menguji validitas dan reliabilitas data. Dalam penelitian yang peneliti lakukan yakni dengan menggunakan penelitian kualitatif, data dari hasil yang didapatkan bisa dinyatakan valid jika sudah tidak ditemukan perbedaan antara data yang didapatkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi dengan obyek yang sedang diteliti dilapangan.<sup>16</sup>

Uji keabsahan data tersebut diantaranya yakni uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Untuk mengetahui uji kredibilitas data memang banyak macam cara yang diberikan diantaranya yang peneliti gunakan yakni :

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas adalah hal yang sangat penting untuk mendapatkan kebenaran dari hasil data penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian kualitatif dapat dikatakan memiliki kredibilitas yang sangat tinggi apabila terdapat keberhasilan studi penelitian hingga dapat mencapai

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241–242.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 267.

daritujuannya dalam meneliti masalah sekaligus dalam mendeskripsikan tempat terjadi penelitian atau setting, keadaannya atau proses terjadinya, sampai dengan kelompok sosial yang ada pada penelitian tersebut.<sup>17</sup>

Standart uji kreadibilitas ini memang identik memiliki berbagai macam pengujian. Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan beberapa dalam mendapatkan keabsahan datanya diantaranya yakni meningkatkan ketekunan, dan triangulisi.

a. Meningkatkan Ketekunan

Pada penelitian ini sang peneliti menggunakan peningkatan ketekunan dalam penelitian guna untuk mendapatkan hasil yang akurat dan data yang didapat juga mendapatkan kepastian sekaligus dapat mengetahui urutan peristiwa yang didapat pula. Sehingga dapat direkam secara tepat dan juga sistematis. Contohnya dalam penelitian ini yakni dalam mendapatkan keabsahan datanya, peneliti melakukan penelitian dengan sangat cermat guna memastikan benar atau salah dari data yang diberikan narasumber dengan data yang ada dilapangan. Dan sebagai cara untuk meningkatkan ketekunan diantaranya yakni dengan cara memberikan referensi buku atau dengan temuan yang diteliti. Hal ini dapat membuat wawasan peneliti semakin luas dan berkembang sehingga data dari referensi tersebut dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan dengan benar dan dipercaya. Maka dari itu meningkatkan ketekunan dalam mendapatkan data merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan keabsahan datanya.<sup>18</sup>

b. Triangulasi

Selanjutnya dalam pengujian kreadibilitas datapeneliti menggunakan triangulasi. Dan triangulasi dalam pengujian kreadibilitas dimaknai dengan pengecekan data yang didapat dari berbagai macam sumber, cara

---

<sup>17</sup> Lembar Metodologi, “Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif” 12, No. 2 (2002): 138.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 272.

dan juga waktu. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yakni saat menguji kredibilitas datanya dengan cara mengecek data yang didapatkan melalui berbagai sumber dengan satu teknik yang sama.<sup>19</sup>

## 2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* yakni validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang mampu menunjukkan titik tertinggi dalam kebenaran. Pada penelitian ini keabsahan data dimanfaatkan sebagai sumber pembanding. Dalam penelitian ini, yakni melalui wawancara dengan beberapa peserta KKN IK DR IAIN KUDUS yang mengunggah poster pencegahan Covid-19 bertema Islam dengan poster lainnya. Kemudian data tersebut dibandingkan dengan data dari beberapa sumber apakah dari hasil sumber yang diberikan keabsahan datanya benar.

Dari data tersebut dapat ditemukan poster yang dibuat oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN IK DR) IAIN KUDUS yang termasuk mengandung tema Islam dalam poster yang diunggah di sosial media instagram. Dalam penelitian ini, dengan melakukan wawancara dengan peserta KKN IK DR IAIN KUDUS yang berlangsung selama dua bulan, data yang didapatkan kemudian diamati dan dianalisis kemudian hasil daripada penelitian, akan diuraikan secara jelas, rinci, dan sistematis dideskripsikan dari beberapa narasumber yang didapat, sehingga nantinya akan mendapatkan kategori data yang tepat dan lebih spesifik dalam keabsahan datanya.<sup>20</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang mengkategorikan, mengatur dan mengurutkan sekaligus mengelompokkan data yang sudah menentukan tema dan hipotesis yang bisa diangkat sebagai teori dalam penelitian. Teknik analisis data pada penelitian kualitatif merupakan suatu proses pengumpulan data

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 267–277.

<sup>20</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 15.

yang ditemukan dari berbagai sumber berbeda-beda atau biasa disebut (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai data yang didapat dianggap sudah valid. Kemudian jika berdasarkan dengan data yang diperoleh disatukan semua secara berulang-ulang, maka akan menjadi hipotesis yang akan berkembang menjadi sebuah teori. Menurut Bogdan, menyatakan bahwasannya “Analisis data merupakan suatu proses menyusun data secara sistematis. Kemudian data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara, hasil dari catatan lapangan, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan mudah dipahami oleh pembaca.<sup>21</sup> Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis konten. Secara umum pengertian dari metode analisis konten adalah penelitian yang bersifat mendalam mengenai informasi di media sosial mulai dari cetak ataupun tertulis yang menganalisis mengenai isi teks. Harold D. Lasswell adalah pelopor analisis konten yaitu dengan mencatat lambang atau pesan secara sistematis.<sup>22</sup>

Teknik dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik analisis data di lapangan dari model Miles and Huberman. Analisis data pada penelitian kualitatif yakni dilaksanakan saat pengumpulan data berlangsung, dan juga sesudah melakukan pengumpulan data selanjutnya. Miles and Huberman memaparkan bahwasannya kegiatan saat melakukan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai merasa data yang didapatkan sudah valid. Dari teknik penelitian tersebut jika dikaitkan dengan penelitian, peneliti menggunakan 3 langkah dalam mendapatkan data mengenai proses pembuatan poster pencegahan Covid-19 dengan cara pra-produksi yakni dengan menentukan pembagian pembuatan poster. Selanjutnya produksi yakni proses pembuatan poster oleh tim yang sudah

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 243–245.

<sup>22</sup> Irfan Asfar taufan, “ANALISIS NARATIF, ANALISIS KONTEN, DAN ANALISIS SEMIOTIK (Penelitian Kualitatif), hlm 2. [https://www.researchgate.net/profile/Amirfan-Asfar/publication/330337822\\_ANALISIS\\_NARATIF\\_ANALISIS\\_KONTEN\\_DAN\\_ANALISIS\\_SEMIOTIK\\_Penelitian\\_Kualitatif/links/5c39a386458515a4c71fe1f2/ANALISIS-NARATIF-ANALISIS-KONTEN-DAN-ANALISIS-SEMIOTIK-Penelitian-Kualitatif.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Amirfan-Asfar/publication/330337822_ANALISIS_NARATIF_ANALISIS_KONTEN_DAN_ANALISIS_SEMIOTIK_Penelitian_Kualitatif/links/5c39a386458515a4c71fe1f2/ANALISIS-NARATIF-ANALISIS-KONTEN-DAN-ANALISIS-SEMIOTIK-Penelitian-Kualitatif.pdf)

ditentukan dan yang terakhir yaitu pasca produksi yakni proses mengunggah ke sosial media untuk di tujukan kepada *audience*.

Oleh karena itu akan ada tiga tahap dalam melakukan analisis data diantaranya yakni :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah data yang merujuk tepat pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pentransformation dan abstraksi. Oleh karena itu dalam mereduksi data diperlukan untuk merangkum, memilah hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Maka dari itu hasil dari data yang sudah direduksi akan memberikan pandangan yang lebih detail sekaligus dapat mempermudah sang peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data Display (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori satu dengan lainnya, dan juga flowchart. Atau bisa juga dengan teks yang bersifat naratif. Maka dari hasil penyajian tersebut akan mendapatkan hasil data yang mudah dipahami.

3. Verivication

Langkah terakhir ini merupakan proses penarikan kesimpulan dan verivikasi data yang sudah didapatkan. Pada dasarnya kesimpulan awal yang didapatkan masih berupa sementara. Namun jika kesimpulan dari data yang didapat dianggap sudah benar dan didukung dengan bukti yang valid maka kesimpulandianggap kesimpulan yang kredibel.<sup>23</sup> Validitas dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai “ketepatan” dalam memproses data. Konsep validitas ini memang banyak digamarkan dengan berbagai macam pengertian dalam studi kualitatif namun konsep validitas bukanlah konsep tunggal, melainkan bersifat umum atau meluas.<sup>24</sup> Kesimpulan pada penelitian kualitatif yakni berharap agar dapat membuat suatu penemuan yang

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 246–253.

<sup>24</sup>Aggito Albi, Johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018, 216.

baru, yang masih samar dan belum ada kejelasan. Karena pada dasarnya penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang meneliti tentang situasi sosial.

